

Transkrip Wawancara Key Informan Teknik Oprasional Studio *Divisi Lighting*

Saya

:selamat sore pak, heheh saya kesini lagi nih pak, jadi keperluan saya disini bukan lagi magang kaya kemaren haahah, saya mau mengetahuin lebih dalam , mau mewawancarai bapak sebagai key informan saya untuk penulisan skripsi saya ini, semoga bapak nantinya gak bosan kalau saya datang kesini-sini lagi bukan urusan magang,

Key informan (Hari Murti / Lightingan)

: ohhh iya gapapa, kan disini juga banyak yang minta bantuan untuk penyelesaian skripsi atau mau mencari informasi ya data ya mereka kesini, kalau saya biasa bantu ya saya bantu, saya bimbing atau kalau saya lagi gak ada disini ya bisa minta ke bapak-bapak yang ada disini kan sama juga.

Saya

: hehhe oh begitu ya pak langsung aja nih pak saya bertanya menjadi peran tanggung jawab seorang menata cahaya dalam menentukan keberhasilan tayangan program ?

Key informan

: Peran dan tanggung jawab seorang lighting man yang kita tahu bukan Cuma yaaa sekedar menyalakan atau mematikan lampu begitu saja, tapi kita disini, lighting sendiri atau seorang penata cahaya kita dapat membuat suatu seni yang dapat menghidupkan sebuah naskah suatu acara kan, supaya apa? Dapat kesan suatu acara ini ada kesan yang dramatic, realistik. Penata cahaya ya harus punya pemikiran yang creative dan inovatif.

Saya

: bagaimana cara agar terciptanya suatu nuansa yang dramatil, glamor artistic pada program music?

Key informan

: yaitu kita juga harus punya pemikiran creative dan innovative itu sendiri, sehingga dapat tercipta nuansa yang di inginkan, disini juga lokasi dan situasi panggung, di panggung itu kan ada objek, dari pengisi cara dan dekorasi, property dll. Dengan penataan cahaya yang baik kesan meriah pada suatu program apalagi program music ya, nuansa nya ya akan hidup, menarik penonton. Apalagi disini yang nonton kan bukannya dari televisi saja, tapi kan juga yang pada dating kesini. Anak muda-muda.

Saya

: apakah cahaya juga menentukan kualitas gambar pak?

Key informan

: ohhh jelas betul. Karena cahaya dan kamera itu sebuah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dong. Coba saja kamu membuat suatu acara, lighting nya oke nih. Bagus glamor dan lainnya bagus deh pokoknya. Acara siap, tapi gak ada camera? Jadi apa acara tersebut? Atau kita balik. Camera standby angel bagus. Tapi gak ada lighting bagus gak? Jika film horror

lightingnya biasa aja ini seperti di ruangan ini, bakal serem gak ruangan disini? Enggak kan yah... jadi jelas camera juga berperan atas kualitas gambar, apalagi camera lah mendistribusikan gambar-gambar pada khalaaya luas di televise yang kamu tonton dirumah.

Saya : woohhh iya ya pak bener juga sih kalau lighting ada, camera gak ada atau sebaliknya ya gak enak juga ya.. hahahhh...

Saya : **Bagaimana tahap – tahap yang diperlukan untuk memproduksi sebuah acara televisi?**

Key informan

: Penata Cahaya ya mengikuti prosedur, berkerja sesuai SOP, pra produksi di buat agar mempermudah pekerjaan kita-kita semua agar lebih mudah, cepet dan juga keamanan yak arena kan kita berkerja dengan listrik, bisa di bayangkan jika di kerjakan asal-asalan, terkesan ahhhh... udah yang penting ini berputar, warna-warna berganti. Kan tidak. Penata caya itu berkerja hanya sampai pada produksi. Selepas itu biasanya kita tinggal. Karena semua sudah di set, sudah di setting. Pada proses pro produksi ini, pasti pertama kita berkordinasi dengan produser eksekutif nya ya. Bagaimana ide, waktu dan penonton, materi acara, pertemuan produksi, pengisi acara, audio, tempat. Setelah semua kita lakukan baru lah disitu jadi naskah, naskah kita berupa rundown acara ya. Jadi habis ini tampil siapa, genre musiknya sepertin apa, kan harus berganti dan di ganti sesuai aliran music, berdiskusi bersama produser juga hal yang perlu sekali kita lakukan, setelah semuanya oke. Baru kita ke lokasi tempat yaaa yang buaat acara tersebut kita lihat, baru nih ada gambaran harus bagaimana, kita membuat konsep.

Saya

Key informan

: yang paling terpenting dari sebuah konsep ini apa pak?

: ya itu, kamu sudah dapat kan, buku yang dikasih waktu magangmu waktu itu , Three Points Lighting ini sudah menjadi rumusan dasar sebuah pencahayaan dalam produksi video,film, acara musik dan foto. Tiga point penting ya sangat penting itu terdiri dari ini Ada Key Light : Key Light adalah pencahayaan utama yang di arahkan pada objek, Dan Merupakan sumber pencahayaan paling dominan atau pokok dalam frame tangkapan kamera lawannya lagi Fill Light : Fill Light merupakan pencahayaan tambahan,

penyinaran dari kanan atau kiri objek dengan sudut penyinaran 30-45 derajat terhadap objek untuk melunakan bayangan yang timbul nois atau shadow yang timbul terus ada lagi Back Light : Adalah penyinaran dari belakang subyek dengan arah kamera. Sudut ketinggian 45-60 derajat, kuat atau rendahnya penyinaran ini tergantung pencahayaan dari key light dan fill light. Ya di baca lagi saja untuk melengkapinnya supaya lebih informative, saya memberitahu inti darinya saja ya kan, kalau saya jabarkan full kasian kamu men men apa kamu menulisnya untuk skripsimu hahahhahahhahahaha.....

Selain pada 3 poin lighting tersebut, unsur-unsur pada penataan cahaya juga harus menunjang seperti yaaa pertama, tersedia atau tidak perlengkapannya, lengkap gak kan kalau enggak ya kita beli, masih bisa gak digunakan, lalu kita perhatikan lagi tata letak dan titik focus diman jatuhnya sinar dari lampu itu sendiri ya yang paling effective itu 45 derajat diatas panggung, ya tapi balik lagi tergantung tuntutan naskah itu sendiri. Bisa di depan, belakang, kanan kiri, tengah. Lalu keseimbangan warna, warna yang di gunakan harus sesuai dengan genre music . missal music nya agak keras ya yang di tampilkam dan dihasilkan berarti merah, biru tua, kuning. Jika mellow, berarti yang soft, kaya putih, biru muda, hijau , nila, ungu dsb. Dan penguasaan ala dan kelengkapannya ini juga penting. Artinya lightingman harus memiliki pemahaman mengenai sifat karakter cahaya dari perlengkapan tata cahaya. Tata cahaya sangat berhubungan dengan listrik jadi harus hati-hati.

Ohhhh iya pemahaman naskah juga penting loh ya. Menyiapkan alat yang digunakan juga termasuk proses dari pra produksi yaaaaah, mengeluarkan alat dari tempat penyimpanan lighting, Menurunkan Hois system , memeriksa alat apakah sudah tepat atau belum , jangan sampai ada kesalahan yang menyebabkan kerugian.

Saya : nahhh pak tadi kan bapak katakan tuh katannya hanya sampai produksi saja, tapi tetap kan mengawasi agar ketika live lighting tetap kontinuitasnya terjaga, lampu berganti sesuai apa yaaaa, kan waktu saya magang juga di jelasin tuh kalau warna ini untuk music yang sekiranya energetic kalau mellow warna ini, gitu-gitu. Nah gimana supaya jadi sesuai pak?

Key informan : hmmm.... Kan ada control light. Yang fungsi dari alat ini adalah untuk mengkoordinasikan dan mengabungkan Antara lampu satu dengan lampu lainnya, untuk mengendalikan lighting tuh mau bagaimana, yang diperlukannya seperti apaa bisa

mengatur intensitas cahaya nya juga. Selain itu pula ada bank system, itu untuk mengolah data yang di keluarkan control light, untuk me riset memberikan address terhadap channel-channel dalam dimmer pack. Kebayang gak kamu? Kalau nggak kebayang nanti saya tunjukan...

Saya : ohooo iya iya, waktu itu kek nya saya pernah mengoprasikannya waktu acara serambi islami edisi idul adha deh pak, sama baapak juga. Menentukan chanel-channelnya. Tinggal pencet langsung entah muter sendiri atau berganti warna yang sebelumnya udh di set chanellnya missal p10-p25 gitu ya pak.

Key informan : nahhhhh... itu inget kan.

Saya : **Bagaimana cara menata cahaya yang baik dan benar? Apakah terdapat unsur unsur penting yang harus di kuasai seorang penata cahaya?**

Key informan : Three Points Lighting ya paling apaaaa sssshhhhhhhh utamalnya , terus Tersedianya peralatan dan perlengkapan, Tata letak dan titik focus, Keseimbangan warna. Penguasaan alat dan perlengkapan. Pemahaman naskah. Harus menguasai segala sesuatunya yang berkaitan dengan lighting Artinya lightingman harus memiliki pemahaman mengenai sifat karakter cahaya dari perlengkapan tata cahaya. Tata cahaya sangat berhubungan dengan listrik, maka anda harus berhati-hati jika sedang bertugas.

Saya : **Bagaimana seorang penata cahaya menyiapkan atau mengatur peralatan yang digunakan? Dan alat apa saja yang digunakan untuk mengatur cahaya tersebut?**

Key informan : pencahayaan. Karena tanpa adanya cahaya, objek tidak akan bisa terlihat dan terekam oleh kamera video.

PAR / PARcan (singkatan dari Parabolic Aluminized Reflector), adalah fixture yang paling umum kita jumpai dalam stage lighting.

Terus Moving Head

Moving head, salah satu yang paling sering kita jumpai selain PAR, adalah fixture yang mempunyai head/kepala yang dapat bergerak karena terdapat motor di dalamnya yang mengatur posisi, arah, dan kecepatan gerakan.

Lalu Laser, itu lampu Laser seperti yang sering dijumpai pada club dan event/konser

besar, adalah cahaya yang dihasilkan menggunakan teknologi laser. Laser merupakan cahaya yang mempunyai intensitas yang sangat tinggi tapi ditembakkan dengan kecepatan sangat tinggi dan dengan sangat terfokus pada satu titik. Pada space yang dilewatinya, laser dapat memberikan efek aerial effect yang sangat memukau,

Lighting Effect, ya yang pasti ini sangat wajib ya

Lighting Effect digunakan untuk menambah nuansa glamor , atau yang lainnya sesuai dengan tuntutan produksi. Lighting effect ini terdiri dari berbagai jenis. Ini dapat diartikan sebagai lampu ada mesinnya. Bilamana anda pernah melihat tayangan konser di televisi atau konser musik panggung hiburan di berbagai kota. Maka dapat terlihat sorot lampu (entah dari bawah/atau atas) yang dapat berputar kemana mana dan dapat berganti ganti warna. Dan dapat berganti gobo (bentuk sinar sorot tersebut).. Namun disini saya akan menyebutkan watt dari inti lampu sendiri dimana tersedia dalam ukuran 575 watt dan 1200watt dan masih ada yang lebih besar lagi. Ada 2 bentuk dasar dari lampu ini. Moving Head dan Scanner. Moving head dimana kepala mesin itu sendiri yang mengeluarkan sorot lampu dapat bergoyang naik turun (tilt) dan kiri kanan (pan). Dan Scanner, dimana hanya kaca sebagai pemantul dari sorot lampu dapat pan dan tilt.

Follow Spot lagi yah ya

Follow spot adalah fixture yang menembakkan cahaya Biasanya follow spot digunakan untuk menyorot figur/obyek tertentu di panggung agar seluruh penonton fokus pada obyek yang disorot

Terus Filter Effect

Filter Warna ini dari bahan yang tahan panas biar tidak mudah terbakar, biasanya dari bahan gelatin gitu. Untuk menambah artistic juga di perlukan filter warna tertentu. Dengan menggunakan Filter Effect menciptakan nuansa dalam suatu produksi akan bila kita rasakan khususnya dalam acara hiburan untuk menambah kesan Glamor, Sedih atau melow, gembira dll. Dan adapun filter tertentu yang di peruntungkan mengubah suhu warna cahaya (Filter Converter) yaitu Color Temperature Blue (CTB) dan Color Temperature Orange (CTO). Dan ini Mixer lighting

Mixer lighting yang digunakan selama produksi berlangsung untuk pencahayaan yang diberikan . Mixer lighting ini sangat berguna dalam pencampuran cahaya yang warna satu dengan warna lainnya, sehingga campuran cahaya tersebut lebih hidup.

Jangan lupa juga ini paling utama Peralatan Yang Menunjang Yang Terhubung Dengan Sumber Listrik.

Overlength kabel, Digunakan untuk menyalurkan listrik dari sumber listrik ke lampu. Dmx System (kabel lighting effect)Penggunaan Kabel DMX Par LED ini sebagai koneksi lampu ke lampu dengan penggunaan controller Mixer 512 yang dapat mengatur tata cahaya yang hendak di tampilkan. ketika kita menggunakan Lampu Par LED dalam jarak yang cukup jauh maka di butuhkan pemanjangan kabel untuk menjangkau posisi lampu yang diinginkan ,Stopkontak terminal

Digunakan untuk menyalurkan listrik dari sumber listrik ke lampu. Namun terminal ini lebih dipakai jika sumber listrik dengan lampu jaraknya jauh, maka dari itu digunakanlah terminal.

Saya

: **Apa saja yang harus diperhatikan seorang penata cahaya dalam mensetup alat alat untuk menata cahaya?**

Key informan

: ya..... dan memposisikan semua alat di posisi nya masing – masing. Karena estetika menjadi pertimbangan juga hal yang harus diperhatikan adalah *Blocking Lighting*, kabel *over lenght*, dan semua lampu agar tidak terlihat atau masuk frame kamera seperti itu. Dan ini juga nih Tata letak dan titik fokus. Tata letak adalah penempatan lampu sedangkan titik fokus adalah daerah jatuhnya cahaya. Keseimbangan warna juga sangat di perhatikan dalam hal papun sangat

Saya

: **Dalam tahap produksi, apakah seorang penata cahaya perlu bekerja sama juga dengan seorang penata kamera? Dan mengapa itu diperlukan?**

Key informan

: Jelas, di tekankan jelas kita juga harus berkerjasama dan berkomunikasi , tolong menolong dengan seorang cameramen ya, untuk menjaga kontinuitas gambar dan cahaya. Jika cahaya tidak ada maka tiak akan ada pantulan objek yang masuk terhadap lensa camera sehingga tidak ada gambar tentunya .Penata cahaya harus bekerja sama dengan penata kamera demi mendapatkan hasil yang bagus dan juga sesuai dengan *scene* dan *shoot* yang diambil. Memperhatikan setiap detail pengambilan gambar juga wajib diketahui seorang penata cahaya guna mengetahui kadar cahaya yang terlihat di gambar. Memperhatikan perbandingan *Hi Light* (bagian ruang yang paling terang) dan *shade* (bagian yang tergelap) agar tidak terlalu tinggi.

INFORMAN SATU PRODUSER EKSEKUTIF

Saya

: Baik pak, pertama-tama saya perkenalkan kembali, hahaha mungkin bapak lupa rnah magang di program bapak, taman buaya beat club, saya Nurita sari dari universitas Esa Unggul. Adapun tujuan saya kesini ingin kesidaan bapak selaku produser Eksekutif pada program taman buaya beat club, menjadi informan saya. Semoga bapak bersedia ya pak heheheheh...

Informan

: hoooo iyaaa ya hahah gak maslaah apa yang ingin kamu ketahui insya allah saya bisa membantu

Saya

: baik pak langsung pada pertanyaan saya kepada bapak selaku produser eksekutif **Hal apa yang harus dilakukan pertama kali sebagai seorang produser untuk memproduksi sebuah acara televisi?**

Informan

: yaaa yang pastinya kita semua mengacu pada tahapan prosedur kerja produksi acara televisi terdapat beberapa bagian kaya Ide , Waktu dan

Penonton, Pemilihan Materi untuk acara, Riset, Bentuk presentasi (penyampaian), Pertemuan Produksi, Biaya , Naskah ,Pengisi acara ,Fasilitas teknik , Audio, Lightning ,Fasilitas teknik lainnya dan Tempat pastinya.

Saya : **Apa alasan bapak, kepikiran untuk membuat suatu program acara music di tvri yang notabennya orang mikirnya TVRI acara berita semua atau yang meng edukasi?**

Informan : iya itu terkadang kan acara hiburan ddi televise yang biasa kalian tonton belum tentu sampai ke daerah-daerah lainnya yak an.... Jadi yaitu sarana hiburan aja, kalau ditayangkan kenapa malam hari? Namannya sarana hiburan, pengisi waktu senggang anak muda sekarang kaya kalian kan tidur malam, nonton ini itu bosan. Biasanya jam-jam segitu kan semua televise kan sinetron. Sinetron yang itu-itu aja.

Saya : **Apakah seorang produser diperlukan untuk berdiskusi dengan seorang penata cahaya sebelum acara di mulai? Dan mengapa diskusi itu diperlukan?**

informan : yaaa sangat perlu lah Produser eksekutif, bertanggung jawab terhadap penampilan jangka panjang program secara keseluruhan. Dia juga kan memikirkan setting, dekor, latar belakang atau tampilan suatu program yang akan menjadi ciri khas program itu sendiri, misalnya gaya pembukaan dan penutupan sebuah program, menentukan siapa presenternya dan detil lainnya.

Saya : **Apakah di dalam sebuah acara televisi, diperlukan sebuah konsep yang penting untuk menghasilkan sebuah produksi acara yang baik?**

informan : yaaa perlu Membuat Konsep
Setelah mendapatkan keseluruhan gambaran dan pemahaman waktu kita semua berdiskusi biasanya produser, dan cameramen nih kita berdiskusi bagaimana-bagaimannya. lalu penata cahaya mulai membuat konsep pencahayaan. Konsep ini hanya berupa gambaran dasar penata cahaya terhadap objek dan pencahayaan yang akan diterapkan untuk mendukung objek tersebut. Warna, intensitas, dan makna cahaya dituangkan oleh penata cahaya pada konsepnya dan sesuai dengan keinginan produser. Biasanya lisan aja gak perlu lagi membuat gambaran posisi peletakan lampu karna para kru udah biasa

INFORMAN DUA CAMERAMEN

Saya : **Apa yang harus dilakukan seorang penata kamera untuk bekerja sama dengan penata cahaya?**

informan : yang di lakukan? Yaaa berkordinasi dengan tim penata cahaya. Karena kan vahaya juga menentukan kualitas sebuah gambar yang di rekam oleh camera pada saat pengambilan gambar. Ya kalau gak ada cahaya yang masuk, ya gak ada juga pantukan objek yang masuk terhadap lensa camera.

Saya : **apakah ada alat khusus untuk menjaga continuitas nya?**

informan : ada, alat ukur. Ada dua jenis satu bawaan dari dalam camera itu sendiri, kita sesuai kebutuhan. Yang ke dua adalah lux metter. Taapi lebih sering menggunakan settingan dari camera itu sendiri sih. Lebih praktis aja.

Saya : ada hal yang sulit gak untuk menjaga kontinuitas dari pengambilan gambar?

informan : hampir gak ada sih, karena semuanya kan kita kordinasikan, kita berkerja sama. Jadi ya tercover aja, saling tumpang tindih saling melengkapi apa-apanya yang kurang saja.